

## ABSTRAK

Pembelajaran pada pandemi covid-19 guru pendidikan luar biasa di sekolah juga dibebani dengan tugas administrasi sekolah, menciptakan beban ganda yang bisa diatasi jika guru memiliki kecerdasan emosional atau mampu mengelola emosinya secara efektif dan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi. kemandirian untuk menangani pekerjaan orang tua dan siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisa data bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji korelas. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan akan dikelompokkan sehingga menghasilkan data kategorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengah responden memiliki kecerdasan emosional sangat baik dengan self-efficacy yang tinggi. Nilai korelasi pearson sebesar  $0,739 > r\text{-tabel}$  dan hasil uji chi square sebesar  $0,000$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Self Efficacy Guru Mengajar di SLB Subang Selama Pandemi Covid-19.

Keyword : *Emotional Intelegence, Self Efficacy*

